

KERANGKA ACUAN KEGIATAN (TERM OF REFERENCE)
KEGIATAN LEMBAGA SERTIFIKASI (PNBP)
TAHUN ANGGARAN 2015

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	: Kementerian Perindustrian RI
UNIT ORGANISASI	: Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri
SATKER	: Balai Besar Kerajinan dan Batik
PROGRAM	: Penelitian dan Pengembangan Teknologi Kerajinan dan Batik
KEGIATAN	: Peningkatan Dan Optimalisasi Pengelolaan Lembaga Sertifikasi
INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	: 1. Tercapainya kegiatan surveilen ke pelanggan LSPro . 2.Tercapainya sertifikasi Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2008 di IKM . 3.Tercapainya monitoring dan sertifikasi Batikmark.
SATUAN UKUR DAN JENIS	: -. Satuan Ukur : Kegiatan -. Jenis : Serifikasi
KELUARAN	: 1. 3 (tiga) IKM melakukan surveilen SPPT SNI 2. 1 (satu) IKM melakukan sertifikasiSMM SNI ISO 9001:2008. 3. 10 (sepuluh) IKM melakukan sertifikasi batikmark 4. Monitoring Penerapan Batikmark ke 3 daerah
VOLUME	: 3 (tiga) kegiatan

1. Latar Belakang

Pasar bebas menuntut kalangan industri memiliki daya saing agar dapat memenangkan persaingan di pasar domestik, regional dan global. Di tengah gelombang perkembangan teknologi dan bisnis yang terbuka dan terintegrasi, peranan standar semakin mengemuka. Standar menjadi rujukan penting dalam industri agar dapat diterima secara luas. Mensikapi situasi ini kalangan bisnis, pemerintah dan masyarakat harus bersama – sama berperan aktif dalam meningkatkan daya saing Indonesia.

Balai Besar Kerajinan dan Batik (BBKB) Yogyakarta sebagai salah satu instansi pemerintah telah memiliki 2 (dua) lembaga sertifikasi dan telah diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN). Lembaga tersebut adalah Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu (LSSM) CRAFTIQA yang memberikan sertifikasi sistem manajemen mutu berdasarkan SNI ISO 9001:2008 dan Lembaga Sertifikasi Produk (LSPro) TOEGOE yang memberikan sertifikasi untuk SPPT SNI terhadap suatu produk sesuai dengan ruang lingkup yang dimiliki. Selain itu BBKB juga melaksanakan tugas untuk melakukan sertifikasi Batikmark “batik INDONESIA” kepada IKM batik berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor : 74/M-IND/PER/9/2007 tentang Penggunaan Batikmark “batik INDONESIA” dan Peraturan Dirjen Industri Kecil Dan Menengah Nomor : 71/IKM/KEP/9/2009 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Batikmark”batik INDONESIA” pada Batik buatan Indonesia.

Sampai dengan saat ini LSPro sudah memiliki 3 pelanggan yang harus dilakukan surveilen dan mencari 1 pelanggan yang mau menerapkan SMM SNI ISO 9001:2008. Untuk Batikmark pada saat ini sudah mencapai 157 IKM yang memperoleh sertifikat, meskipun sebagian besar sudah habis masa berlakunya, sehingga saat ini tinggal 57 IKM yang masih aktif masa berlaku sertifikatnya.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka BBKB harus selalu melakukan kegiatan surveilen dan monitoring untuk menjaga konsistensi penerapan sistem, SPPT SNI maupun Batikmark.

2. Review Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan setiap tahun dengan hasil semua kegiatan yang diprogramkan berjalan dengan baik dan lancar serta dapat terlaksana sesuai dengan waktunya.

3. Dasar Hukum

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian No.46/M-IND/PER/6/2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja BBKB, pasal tentang Organisasi dan Tata Kerja BBKB, pasal 17 disebutkan bahwa Bidang Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasi mempunyai tugas melakukan kegiatan pengujian dan sertifikasi bahan baku, bahan pembantu, dan produk industri kerajinan dan batik, serta kegiatan kalibrasi mesin dan peralatan. Seksi Sertifikasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan sertifikasi atas sistem mutu, produk, keamanan, keselamatan, pengambilan contoh, memberikan jasa pelayanan sertifikasi, dan memelihara sistem sertifikasi supaya tetap dapat diterapkan secara konsisten.

4. Tujuan Kegiatan

Meningkatkan daya saing industri kerajinan dan batik dalam menghadapi pasar global.

5. Sasaran Kegiatan

Meningkatkan pelayanan BBKB kepada IKM Kerajinan dan Batik

6. Keluaran (Output) Kegiatan

Keluaran yang diperoleh adalah :

- a. Surveilen untuk 3 IKM yang telah memperoleh SPPT SNI LSPro TOEGOE
- b. Sertifikasi SMM di 1 IKM.
- c. Sertifikasi Batikmark di 10 IKM Batik
- d. Monitoring Penerapan Batikmark"batik INDONESIA" di Jawa Barat (3 IKM), Jawa Timur (3 IKM), Jawa Tengah (3 IKM).

11. Pembiayaan Kegiatan

Biaya yang dibutuhkan sebesar **Rp .84.529.000, - (Delapan Puluh Empat Juta Lima Ratus Dua Puluh Sembilan Ribu Rupiah)** melalui anggaran PNBP BBKB Tahun 2015 dengan rincian biaya terlampir.

Penanggung Jawab
Kegiatan

(Dra. Evi Yulianti Rufaida,M.Si)

Pengusul Kegiatan

(Ir. Lies Susilaning Sri Hastuti,MM)

KERANGKA ACUAN KEGIATAN (TERM OF REFERENCE)
PENINGKATAN DAN OPTIMALISASI PENGELOLAAN LEMBAGA SERTIFIKASI
TAHUN ANGGARAN 2015

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	: Kementerian Perindustrian RI
UNIT ORGANISASI	: Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri
SATKER	: Balai Besar Kerajinan dan Batik
PROGRAM	: Penelitian dan Pengembangan Teknologi Kerajinan dan Batik
KEGIATAN	: Peningkatan Dan Optimalisasi Pengelolaan Lembaga Sertifikasi
INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	: 1. Tercapainya kegiatan re- akreditasi LSSM CRAFTIQA. 4. Tercapainya surveilen dan penambahan ruang lingkup LSPro TOEGOE.
SATUAN UKUR DAN JENIS	: -. Satuan Ukur : Kegiatan -. Jenis : Serifikasi
KELUARAN	: 1. Sertifikat akreditasi untuk LSSM CRAFTIQA 2.Surat keterangan dapat melanjutkan akreditasi dengan penambahan ruang lingkup di LSPro TOEGOE
VOLUME	: 2 (dua) kegiatan

12.

Latar Belakang

Pasar bebas menuntut kalangan industri memiliki daya saing agar dapat memenangkan persaingan di pasar domestik, regional dan global. Di tengah gelombang perkembangan teknologi dan bisnis yang terbuka dan terintegrasi, peranan standar semakin mengemuka. Standar menjadi rujukan penting dalam industri agar dapat diterima secara luas. Mensikapi situasi ini kalangan bisnis,

pemerintah dan masyarakat harus bersama – sama berperan aktif dalam meningkatkan daya saing Indonesia.

Balai Besar Kerajinan dan Batik (BBKB) Yogyakarta sebagai salah satu instansi pemerintah telah memiliki 2 (dua) lembaga sertifikasi dan telah diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN). Lembaga tersebut adalah Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu (LSSM) CRAFTIQA yang memberikan sertifikasi sistem manajemen mutu berdasarkan SNI ISO 9001:2008 dan Lembaga Sertifikasi Produk (LSPro) TOEGOE yang memberikan sertifikasi untuk SPPT SNI terhadap suatu produk sesuai dengan ruang lingkup yang dimiliki.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka BBKB harus selalu menjaga pengelolaan lembaganya agar dapat memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggan melalui salah kegiatan BBKB yang didanai oleh DIPA Tahun Anggaran 2015.

13. Review Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan setiap tahun dengan hasil semua kegiatan yang diprogramkan di TA 2014 berjalan dengan baik dan lancar serta dapat terlaksana sesuai dengan waktunya.

14. Dasar Hukum

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian No.46/M-IND/PER/6/2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja BBKB, pasal tentang Organisasi dan Tata Kerja BBKB, pasal 17 disebutkan bahwa Bidang Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasi mempunyai tugas melakukan kegiatan pengujian dan sertifikasi bahan baku, bahan pembantu, dan produk industri kerajinan dan batik, serta kegiatan kalibrasi mesin dan peralatan. Seksi Sertifikasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan sertifikasi atas sistem mutu, produk, keamanan, keselamatan, pengambilan contoh, memberikan jasa pelayanan sertifikasi, dan memelihara sistem sertifikasi supaya tetap dapat diterapkan secara konsisten.

15. Tujuan Kegiatan

Meningkatkan daya saing industri kerajinan dan batik dalam menghadapi pasar global.

16. Sasaran Kegiatan

Meningkatkan pelayanan BBKB kepada IKM Kerajinan dan Batik

17. Keluaran (Output) Kegiatan

Keluaran yang diperoleh adalah :

- e. Sertifikat Akreditasi untuk LSSM CRAFTIQA
- f. Surat keterangan dari KAN bahwa akreditasi dan penambahan ruang lingkup untuk LSPro TOEGOE dapat dilanjutkan.

18. Penerima Manfaat

Penerima Manfaat adalah IKM Kerajinan dan Batik yang menerapkan sistem manajemen mutu berdasarkan SNI ISO 9001:2008, SPPT SNI untuk produk yang sesuai dengan ruang lingkup LSPro.

19. Metodologi Penelitian

Kegiatan dilaksanakan di Seksi Sertifikasi, Bidang PASKAL, BBKB selama 12 bulan. Untuk akreditasi LSSM maupun LSPro dilakukan oleh KAN.

20. Pelaksana Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan oleh Tim Pelaksana berjumlah 7 orang, yang terdiri dari personil seksi sertifikasi ditambah dengan personil dari bidang lain yang mempunyai kompetensi sesuai.

21. Jadwal Kegiatan

- c. Waktu pelaksanaan kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan selama 12 bulan

d. Matriks pelaksanaan kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Bobot	Bulan											
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persiapan	20	■	■	■	■								
2	Re Akreditasi LSSM CRAFTIQA	10					■							
3	Tindakan Perbaikan LSSM CRAFTIQA	20					■	■						
3	Surveilen dan penambahan ruang lingkup LSPro TOEGOE	10								■				
4	Tindakan Perbaikan LSPro TOEGOE	20								■	■			
5	Evaluasi	10							■				■	
6	Penyusunan Laporan	10												■

22. Pembiayaan Kegiatan

Biaya yang dibutuhkan sebesar **Rp 140.466.000, - (Seratus Empat Puluh Juta Empat Ratus Enam Puluh Enam Ribu Rupiah)** melalui anggaran DIPA BBKB Tahun 2015 dengan rincian biaya terlampir.

Koordinator Kegiatan

Ir. Lies Susilaning Sri Hastuti,MM

**KERANGKA ACUAN KERJA
PENINGKATAN DAN OPTIMALISASI PENGELOLAAN LEMBAGA
(LABORATORIUM UJI/ KALIBRASI)
TAHUN ANGGARAN 2015**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	:	Kementerian Perindustrian RI
UNIT ORGANISASI	:	Badan Pengkajian Kebijakan Industri Mutu dan Iklim
SATKER	:	Balai Besar Kerajinan dan Batik
KEGIATAN		Peningkatan dan Optimalisasi Pengelolaan Lemabaga (Lab Uji/Kalibrasi)
INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	:	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya Survailen Lab uji • Terlaksananya PRL Lab Uji • Terlaksanya survailen dan PRL lab Kalibrasi • Meningkatnya jumlah pelanggan Lab pengujian/Kalibrasi • Terlaksananya Pengadaan alat Laboratorium
SATUAN UKUR DAN JENIS KELUARAN		<ul style="list-style-type: none"> • Buah, alat, sertifikat akreditasi • Selesainya Tindakan perbaikan survailen lab uji • Selesainya Tindakan Perbaikan survailen Lab Kalibrasi • Pelanggan meningkat 10 % Tersedianya alat Laboratorium
VOLUME		<ul style="list-style-type: none"> • 1 pkt alat • 1 bh sertifikat

1. Latar Belakang

Gambaran Umum singkat

Perjanjian Indonesia dengan China dalam kerangka Kerjasama yang kemudian akan diperluas menjadi India-AFTA, Korea-AFTA, dan sebagainya menuntut kita untuk mampu bersaing dengan negara manapun, maka perlu ditingkatkannya daya saing industri dan produk nasional yang berkualitas. Daya saing yang meningkat akan memperkuat kemampuan produk kita menembus pasar negara lain yang sekaligus diharapkan akan mampu menahan masuknya produk dari negara lain. Dalam melakukan pengujian diperlukan persyaratan teknis.

Regulasi teknis adalah kebijakan yang dibuat oleh pemerintah yang berisi persyaratan teknis yang pemberlakuannya bersifat mengikat dengan mengacu kepada suatu standar. Regulasi teknis pada umumnya disusun dengan tujuan utama untuk melindungi kesehatan, keamanan dan keselamatan konsumen. Di samping itu, suatu regulasi teknis juga disusun untuk menumbuhkan industri dalam negeri agar bisa bersaing dalam era pasar bebas. Daya saing yang meningkat akan memperkuat kemampuan produk kita menembus pasar negara lain yang sekaligus diharapkan akan mampu menahan masuknya produk dari negara lain.

Balai Besar Kerajinan dan batik telah mempunyai Laboratorium Uji dan Kalibrasi Industri Kerajinan dan Batik (LUK-IKB) yang telah diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN). Untuk meningkatkan dan mempertahankan eksistensi terhadap sertifikat Laboratorium uji dan kalibrasi dan dengan adanya 02 tahun 2013 tentang Penunjukan Lab uji untuk uji kandungan azo dan formaldehid pada kain untuk bayi dan anak, maka diperlukan penambahan ruang lingkup demikian juga ruang lingkup untuk mainan anak. Perm nperin no 02/M-IND/Per/I/2013 Penunjukan Lembaga Penilaian Kesesuaian dalam rangka pemberlakuan dan pengawasan Standar Nasional Indonesia (SNI) Persyaratan Zat Warna Azo dan kadar formaldehida pada

kain untuk pakaian bayi secara wajib, maka BBKB mengajukan program kegiatan Peningkatan dan Optimalisasi Pengelolaan Lembaga (Lab Pengujian/Kalibrasi) LUK – IKB

2. Review KEGIATAN

Balai Besar Kerajinan dan Batik telah mempunyai Laboratorium Uji dan Kalibrasi Industri Kerajinan dan Batik (LUK-IKB). Laboratorium Pengujian yang telah diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan Nomor: LP – 235 – IDN sejak tahun 2004, Untuk meningkatkan dan mempertahankan eksistensi terhadap sertifikat Laboratorium uji dan kalibrasi dan dengan adanya 02 tahun 2013 tentang Penunjukan Lab uji untuk uji kandungan azo dan formaldehit pada kain untuk bayi dan anak, maka diperlukan penambahan ruang lingkup demikian juga ruang lingkup untuk mainan anak. Sedangkan Laboratorium Kalibrasi BBKB telah diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan Nomor: LK – 125 – IDN sejak tahun 2010 yang mempunyai ruang lingkup suhu dan massa, volume, pHmeter , pada tanggal 28-29 Maret 2014 telah dilakukan Re asesmen ulang oleh KAN dengan penambahan ruang lingkup tekanan karena banyak permintaan Pelanggan.

Permenperin no 02/M-IND/Per/I/2013 Penunjukan Lembaga Penilaian Kesesuaian dalam rangka pemberlakuan dan pengawasan Standar Nasional Indonesia (SNI) Persyaratan Zat Warna Azo dan kadar formaldehida pada kain untuk pakaian bayi secara wajib, maka BBKB mengajukan program kegiatan Peningkatan dan Optimalisasi Pengelolaan Lembaga (Lab Pengujian/Kalibrasi) LUK – IKB

3. Dasar Hukum

Berdasarkan Surat keputusan Menteri Perindustrian Nomor : 46 /M-IND/PER/6/2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja BBKB, pasal 2 disebutkan bahwa BBKB mempunyai tugas melaksanakan penelitian, pengembangan, kerjasama, standardisasi, **pengujian, sertifikasi, kalibrasi** pengembangan

kompetensi industri kerajinan dan batik sesuai kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala BPKIMI

- 1 Seksi Pengujian mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan baku, bahanpembantu, dan produk industry kerajinan dan batik,melakukan evaluasi hasil pengujian,menerbitkan laporan hasil uji, dan menyusun peserta melaporkan kegiatan pengujian produk industry ketrajinan dan batik.
- 2 Seksi Sertifikasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan sertifikasi atas sistim mutu, produk, keamanan,keselamatan ,pengambilan contoh,memberikan jasa pelayanan sertifikasi dan memelihara sistim sertifikasi supaya tetap dapat diterapkan secara konsisten.
- 3 Seksi Kalibrasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan kalibrasi internal dan eksternal untuk mesin dan peralatan, mengevaluasi hasil kalibrasi,melaksanakan sertifikasdi ulang, dan menyusun serta melaporkan kegiatan kalibrasi.

4. Tujuan Kegiatan

Mengembangkan dan Meningkatkan Pelayanan jasa Teknis di bidang pengujian dan kalibrasi

5. Sasaran Kegiatan

1. Laboratorium Uji:

- Layanan uji untuk komoditi emas, batik dan alat olah raga mainan anak meningkat sebesar 10 %.
- Bertambahan Ruang lingkup alat olah raga
- Lab. tetap eksis dan konsisten terhadap standar yang diacu

2. Laboratorium Kalibrasi:

- Layanan Kalibrasi meningkat 10 %
- Bertambahnya ruang lingkup dimensi
- Meningkatnya kemampuan SDM.
- Lab. tetap eksis dan konsisten terhadap standar yang diacu

6. Keluaran (Output) Kegiatan

a. Indikator Keluaran

- Terlaksananya survailen dan PRL Lab Pengujian
- Terlaksananya survailen dan PRL Lab Kalibrasi
- Meningkatnya Jumlah Pelanggan Lab Pengujian dan Kalibrasi
- Terlaksananya Pengadaan alat

b. Keluaran

- Selesainya Tindakan perbaikan survailen dan PRL lab Pengujian
- Selesainya tindakan perbaikan survaile dan PRL lab kalibrasi
- Pelanggan meningkat 10 %
- Tersedianya alat Laboratorium

7. Penerima Manfaat

- a. Konsumen pengguna layanan jasa uji dan kalibrasi (Industri,Insatnsi pemerintah, perusahaan swasta, IKM dan masyarakat lainnya sesuai dengan ruang lingkup laboratorium)
- b. Jasa pelayanan teknis BBKB meningkat

8. Metodologi Kegiatan

a. Metode Pelaksanaan

Metodologi yang digunakan dalam melakukan kegiatan ini adalah sebagai berikut : Audit internal, kaji ulang dokumen, kaji ulang manajemen, survailen dan PRL, oleh Komite Akreditasi Nasional dan melakukan tindakan perbaikan atas pelaksanaan survailen dan PRL

B. TEMPAT DAN WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan dilaksanakan BBKB Yogyakarta selama 10 bulan

c. Tahapan kegiatan meliputi :

- Persiapan
- Identifikasi Dokumen
- Peningkatan SDM
- Konsultasi
- Pengadaan Bahan dan Peralatan
- Kalibrasi ulang
- Audit Internal LUK-IKB

- Survailen dan PRL Lab Uji Dan lab kalibrasi
- Kaji Ulang Manajemen
- Tindakan perbaikan atas pelaksanaan survailen dan PRL Lab Uji dan Lab Kalibrasi
- Pelaporan

9. Pelaksanaan kegiatan

Pelaksana kegiatan Peningkatan dan Optimalisasi Pengelolaan Lembaga lab uji dan kalibrasi terdiri atas :

Koordinator : 1 orang

Tingkat Pendidikan : S1

Pengalaman : mengetahui tentang sistem manajemen mutu

Anggota : 6 orang

Pendidikan : Si,D3

Pengalaman : mengetahui tentang sistem manajemen mutu
Mengetahui tentang hal yang terkait dengan
pengujian/kalibrasi

Penanggung jawab : Kepala Bidang Pengujian,Sertifikasi dan Kegiatan
Kalibrasi

10. Jadwal Kegiatan

a. Waktu pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Laboratorium Kalibrasi selama 10 (sepuluh) bulan terhitung sejak bulan Februari sampai dengan Nopember 2015

b. Matrik pelaksanaan kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persiapan	■	■	■	■								
2	Identifikasi dokumen	■	■	■	■	■	■						
3	Peningkatan SDM		■	■	■	■	■	■	■	■			
4	Konsultasi		■	■	■	■	■	■	■				
5	Pengadaan bahan dan peralatan		■	■	■	■							
6	Kalibrasi ulang					■	■						
7	Audit Internal			■	■								
8	Survailen dan PRL			■	■	■	■	■					
9	Kaji ulang manajemen				■	■							
10	Tindakan perbaikan atas pelaksanaan survailen dan PRL							■	■	■			
11	Pelaporan										■		

11. Pembiayaan Kegiatan

Biaya yang dibutuhkan sebesar Rp . 100.000.000,- (Seratus juta rupiah)

Koordinator Kegiatan

Pratiwi, SE

FORMAT KAK TAHUN 2015
KERANGKA ACUAN KEGIATAN (TERM OF REFERENCE)
KEGIATAN LABORATORIUM KALIBRASI (PNBP)
TAHUN ANGGARAN 2015

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	: Kementerian Perindustrian RI
UNIT ORGANISASI	: Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri
SATKER	: Balai Besar Kerajinan dan Batik
PROGRAM	: Layanan Jasa Teknis
KEGIATAN	: Kegiatan Laboratorium Kalibrasi (PNBP)
INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	: • Meningkatnya jumlah pelanggan Laboratorium Kalibrasi • Terlaksananya Pengadaan alat Laboratorium
SATUAN UKUR DAN JENIS	: paket layanan kalibrasi
KELUARAN	
VOLUME	: 1 paket

23.

Latar Belakang

Kebenaran penunjukan alat ukur mempunyai arti yang sangat penting dalam hampir semua kegiatan manusia, terlebih dalam kegiatan penjaminan mutu. Dengan melakukan kalibrasi pada setiap alat ukur, dapat ditentukan penyimpangan atau deviasi penunjukan alat ukur tersebut, sehingga ketelitian atau akurasi alat yang telah dikalibrasi terhadap alat ukur standar dapat dijamin.

Kalibrasi alat ukur mempunyai peran yang sangat penting dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan kualitas suatu produk, baik barang maupun jasa, sehingga mendukung upaya tercapainya standarisasi produk. Dengan mengkalibrasi alat ukur teknis yang dimiliki, kegiatan industri, jasa, maupun pelayanan dapat menghasilkan barang, jasa, maupun pelayanan dengan mutu standar yang disyaratkan sehingga dapat dipakai untuk memenuhi kebutuhan pasar, baik dalam maupun luar negeri.

Balai Besar Kerajinan dan batik telah mempunyai Laboratorium Uji dan Kalibrasi Industri Kerajinan dan Batik (LUK-IKB) yang telah diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN). Dengan demikian LUK-IKB dapat menyelenggarakan layanan kalibrasi yang dapat dipercaya oleh pelanggan. Namun demikian layanan Kalibrasi BBKB belum dikenal secara luas oleh masyarakat industri, baik yang ada di wilayah Yogyakarta maupun di luar wilayah Yogyakarta, sehingga sangat diperlukan sosialisasi layanan jasa kalibrasi kepada masyarakat.

24. Review Kegiatan

Laboratorium Kalibrasi BBKB telah terakreditasi oleh KAN sejak September tahun 2010. Pada awalnya, ruang lingkup akreditasi terbatas pada massa dan suhu. Seiring berjalannya waktu, LUK-IKB berusaha terus meningkatkan layanan dengan menambah ruang lingkup akreditasi. Disamping meningkatkan layanan, pada kegiatan ini akan disosialisasikan layanan kalibrasi khususnya di wilayah Yogyakarta.

25. Dasar Hukum

Berdasarkan Surat keputusan Menteri Perindustrian Nomor : 46/M-IND/PER/6/2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja BBKB, pasal 2 disebutkan bahwa BBKB mempunyai tugas melaksanakan penelitian, pengembangan, kerjasama, standardisasi, pengujian, sertifikasi, kalibrasi pengembangan kompetensi industri kerajinan dan batik sesuai kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala BPKIMI

Seksi Kalibrasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan kalibrasi internal dan eksternal untuk mesin dan peralatan, mengevaluasi hasil kalibrasi, melaksanakan sertifikasi ulang, dan menyusun serta melaporkan kegiatan kalibrasi.

1. Tujuan Kegiatan

Mengembangkan dan Meningkatkan Pelayanan jasa Teknis di bidang kalibrasi.

2. Sasaran Kegiatan

- Layanan Kalibrasi meningkat 10 %
- Laboratorium kalibrasi tetap eksis dan konsisten dalam menerapkan SNI ISO 17025:2008.

3. Keluaran (Output) Kegiatan

- Meningkatnya Jumlah Pelanggan Lab Pengujian dan Kalibrasi
- Terlaksananya Pengadaan alat bantu
- Terlaksananya perawatan alat

4. Penerima Manfaat

- d. Konsumen pengguna layanan jasa uji dan kalibrasi (Industri, Instansi pemerintah, perusahaan swasta, IKM dan masyarakat lainnya sesuai dengan ruang lingkup laboratorium)
- e. Jasa pelayanan teknis BBKB meningkat

5. Metodologi Penelitian

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan pemetaan potensi instansi dan industri yang dapat menggunakan layanan kalibrasi, memberikan sosialisasi dengan mengirimkan brosur dan penawaran.

Disamping itu untuk memenuhi persyaratan SNI ISO 17025:2008 dan persyaratan metode acuan kalibrasi, dipersyaratkan memantau kondisi akomodasi ruang kalibrasi. Pemantauan ini dapat dilaksanakan dengan menggunakan alat humidity and temperature data logger.

6. Pelaksana Kegiatan

Pelaksana kegiatan Kegiatan Laboratorium Kalibrasi (PNBP) terdiri atas :

Koordinator	: 1 orang
Tingkat Pendidikan	: S1
Pengalaman	: mengetahui tentang sistem manajemen mutu
Anggota	: 6 orang
Pendidikan	: S1,D3, SMA

Pengalaman : mengetahui tentang sistem manajemen mutu
Mengetahui tentang hal yang terkait dengan kalibrasi

Penanggung jawab : Kepala Bidang Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasi

7. Jadwal Kegiatan

a. Waktu pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Laboratorium Kalibrasi selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak bulan Januari sampai dengan Desember 2015

b. Matrik pelaksanaan kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persiapan	■	■	■									
2	Pengadaan bahan dan alat			■	■	■	■	■					
3	Sosialisasi					■	■	■	■	■			
4	Evaluasi dan penyusunan laporan									■	■	■	■

c. Pembiayaan Kegiatan

Biaya yang dibutuhkan sebesar Rp 10.200.000,- (Sepuluh Juta Dua Ratus Ribu Rupiah) dengan rincian anggaran biaya (RAB) terlampir.

Koordinator Kegiatan

Isnaini

